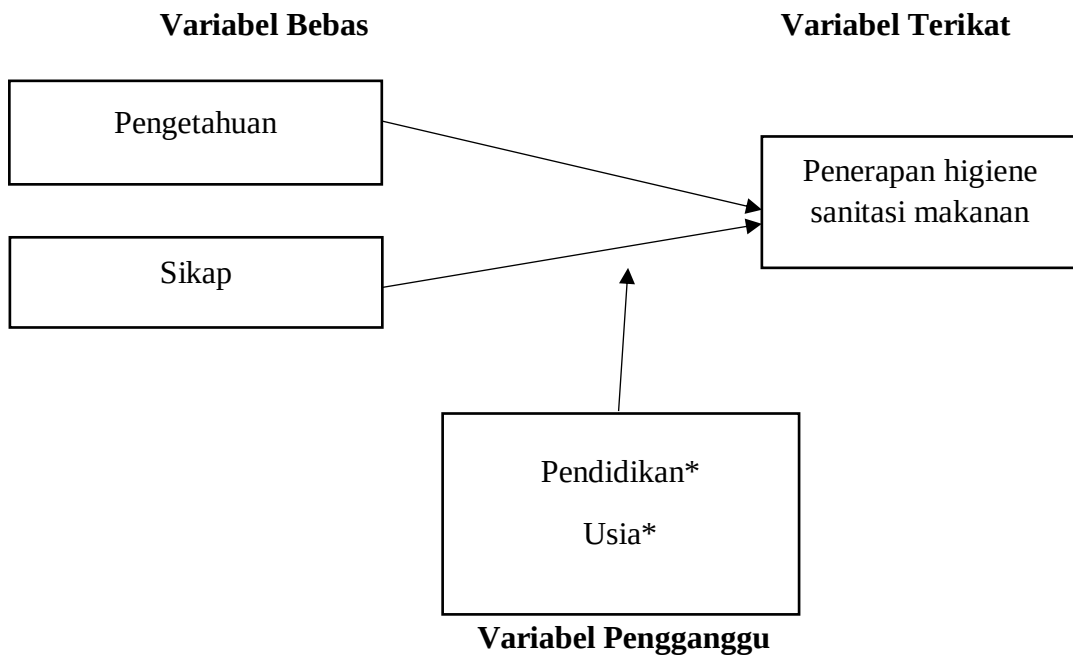


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



*hanya diukur tidak diteliti

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan sebuah pernyataan bersifat menduga yang jelas dan spesifik mengenai hubungan antar variabel yang dapat diuji secara empiris melalui penelitian (Thompson WH, 2023). Hipotesis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan penjamah makanan dengan penerapan higiene sanitasi makanan pada gerai pangan jajanan keliling Sekolah Dasar Kelurahan Karang Sari Kabupaten Cirebon.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain atau satu objek dengan objek lainnya. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (*independent variabel*), variabel terikat (*dependent variabel*), dan variabel pengganggu.

1. Variabel bebas

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap penjamah makanan gerai pangan jajanan sekolah dasar.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang besarnya tergantung dari variabel bebas yang diberikan dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penerapan higine sanitasi makanan yang dilakukan oleh penjamah makanan pada gerai pangan jajanan Sekolah Dasar.

3. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah faktor yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu penelitian. Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah pendidikan, usia, dan jenis kelamin.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian terdiri dari 3 variabel yaitu pengetahuan, sikap, dan penerapan higiene sanitasi makanan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Kategori
Variabel Bebas					
1.	Pengetahuan	Tingkat pemahaman penjamah makanan mengenai prinsip higiene dan sanitasi makanan dalam pengolahan pangan. Materi pengetahuan yang diukur meliputi konsep higiene sanitasi, Alat Pelindung Diri (APD) yang dipakai pada saat melakukan pengolahan makanan, risiko ketika tidak menerapkan higiene sanitasi makanan, cara penyajian makanan.	Lembar Kuesioner	Nominal	0= Pengetahuan Kurang Baik, jika skor < median (8) 1= Pengetahuan Baik, jika skor ≥ median (8) *penggunaan nilai median sebagai <i>cut off poin</i> karena data tidak berdistribusi normal. (Wulan Marina Br Hura, Putri Pratiwi Munthe, Mamahit dan Agustina, 2025)
2.	Sikap	Persepsi dan kecenderungan dalam bertindak pada penjamah makanan terhadap praktek higiene sanitasi makanan. Sikap penjamah makanan yang diukur meliputi sikap pada saat melakukan pengolahan makanan, penyajian	Lembar Kuesioner	Nominal	0= Sikap Kurang, jika skor < median (8) 1= Sikap Baik, jika skor ≥ median (8) penggunaan nilai median sebagai <i>cut off poin</i> karena data tidak

		makanan dan penyimpanan bahan makanan.			berdistribusi normal. (Wulan Marina Br Hura, Putri Pratiwi Munthe, Mamahit and Agustina, 2025)
No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Kategori
Variabel Terikat					
3.	Penerapan Higiene Sanitasi	Tingkat pelaksanaan tindakan nyata penjamah makanan dalam menjaga higiene dan sanitasi makanan. Pada penerapan higiene sanitasi makanan bersumber dari formulir Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) yang terdapat pada pedoman pengawasan higiene sanitasi pangan berbasis risiko Kementrian Kesehatan RI tahun 2024.	Lembar Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL)	Ordinal	0= Penerapan higiene sanitasi kurang baik, jika nilai < 60 1= Penerapan higiene sanitasi cukup, jika nilai 60-79 2= Penerapan higiene sanitasi baik, jika nilai ≥80 (Pedoman pengawasan higiene sanitasi pangan tahun 2024).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai suatu karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua penjamah makanan yang bekerja pada gerai pangan jajanan keliling golongan A1 sekolah dasar di Kelurahan Karangsari

yang terdaftar sebanyak 64 gerai dengan rincian 44 gerai terdapat di SDN 1 Karangsari dan SDN 2 Karangsari, 20 gerai terdapat di MI Miftahul Ulum.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Penggunaan sampel penelitian dapat menguntungkan dari segi biaya, waktu, dan tenaga peneliti. Penelitian ini menggunakan *total sampling* karena populasi gerai pangan jajanan keliling sebesar 64 gerai. Menurut (Sugiyono, 2022) *total sampling* dipilih apabila ukuran populasi kecil dan seluruh elemen dapat diobservasi, sehingga tidak diperlukan perhitungan ukuran sampel tambahan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian guna untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan berupa lembar kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap serta lembar Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) untuk mengukur penerapan higiene sanitasi makanan. Pada kuesioner pengetahuan dan sikap menggunakan kuesioner terdahulu yakni pada penelitian (Brutu, 2021) dengan nilai validitas pada kuesioner pengetahuan dan sikap sebesar 1 dan nilai reliabilitas pada pengetahuan 0,874 dan sikap 0,776. Nilai validitas berkisar antara -1 sampai 1, jika semakin mendekati 1 maka korelasi positif kuat, mendekati 0 maka korelasi lemah atau tidak ada hubungan, dan jika mendekati -1 maka korelasi negatif kuat. Pada nilai

reliabilitas rentang nilai 0 sampai 1, jika nilai reliabilitas mendekati 1 maka menunjukkan reliabilitas yang baik.

G. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian dibagi menjadi 4 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data hasil penelitian, dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan penelitian terdapat beberapa hal yang dilakukan seperti menentukan lokasi penelitian berdasarkan urgensi dan masalah pada lokasi tersebut, perizinan yang dilakukan pada instansi terkait, menentukan sampel penelitian, dan instrumen penelitian untuk mendapatkan data primer.

2. Tahap Pengumpulan Data

Berdasarkan jenisnya, data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil secara langsung oleh peneliti dan tidak mengambil dari data yang sudah ada. Data sekunder adalah data yang sudah ada dari pihak sebelumnya dan tidak diambil langsung dari peneliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pengetahuan penjamah, sikap penjamah, hasil observasi penerapan higiene makanan dan hasil inspeksi lingkungan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kejadian diare yang telah dikumpulkan oleh pihak Puskesmas Karang Sari, serta terdapat data yang diperoleh dari jurnal artikel.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Memastikan kelengkapan data sudah terpenuhi dan terkumpul agar dapat terhindar dari kesalahan dan kekurangan ketika dilakukan pengolahan data.

b. *Koding*

Pemberian kode dan pengelompokan data yang telah diambil untuk mempermudah pada proses pengolahan data.

Tabel 3. 2 Klasifikasi dan Koding

No.	Variabel Bebas	Satuan/Kategori	Kode	Skala
1.	Pengetahuan	Kurang Baik	0	Nominal
		Baik	1	
2.	Sikap	Kurang	0	Nominal
		Baik	1	
No.	Variabel Terikat	Satuan/Kategori	Kode	Skala
3.	Penerapan Higiene Sanitasi	Kurang baik	0	Ordinal
		Cukup	1	
		Baik	2	

c. *Entry*

Semua data yang telah didapatkan dimasukan ke dalam *software* pengolahan data seperti SPSS atau *Microsoft excel* untuk dilakukannya analisis lebih lanjut.

d. *Saving*

Data yang sudah diinput disimpan secara berkala dalam bentuk *softfile*

e. *Tabulating*

Data yang sudah rapi dan tersimpan kemudian diolah menjadi tabel frekuensi dan persentase untuk masing-masing variabel, hal tersebut guna untuk memudahkan dalam tahap analisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan pada satu variabel untuk mendeskripsikan pola data. Analisis univariat pada penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi yang akan menghasilkan distribusi persentase dari setiap variabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang melibatkan dua variabel untuk melihat apakah terdapat hubungan, asosiasi, atau perbedaan diantara kedua variabel. Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel bebas yaitu pengetahuan penjamah makanan dengan variabel terikat yaitu penerapan higiene sanitasi makanan menggunakan uji *Chi Square*. Pada variabel bebas yaitu sikap penjamah makanan dengan variabel terikat yaitu penerapan higiene sanitasi makanan menggunakan analisis deskriptif karena tidak memenuhi asumsi uji *Chi-Square*.

Uji *Chi-Square* adalah uji non-parametrik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dengan data kategorik. Penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* dengan bentuk kontingensi 2x3. Berdasarkan (Nur Fauziah, 2019) pengambilan keputusan menggunakan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas yaitu pengetahuan dan sikap dengan variabel terikat yaitu penerapan higiene sanitasi makanan.
- 2) Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, artinya terdapat tidak terdapat hubungan antara variabel bebas yaitu pengetahuan dan sikap dengan variabel terikat yaitu penerapan higiene sanitasi makanan.